



## Kampung Agro Rejowinangun

### Panen Padi 1,6 Ton

#### KOTAGEDE (MERAPI)

- Meskipun luas lahan persawahan di Kampung Agro Rejowinangun Yogyakarta terbatas, sekitar 1.700 meter persegi, namun bisa menghasilkan padi 1,6 ton.

"Panen raya ini membuktikan bahwa meskipun luas lahan pertanian terbatas, namun budidaya tanaman pertanian seperti padi, buah-buahan, dan perikanan masih bisa dilakukan dan hasilnya cukup baik," kata Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi di sela panen raya padi, Selasa (14/8).

Menurut Heroe, keberhasilan Kampung Agro Rejowinangun dalam budidaya pertanian di lahan yang terbatas tersebut pantas diapresiasi, dan harus terus dikembangkan sehingga akan memberikan dampak ekonomi yang lebih besar kepada warga.

Ia meyakini, produk pertanian merupakan komoditas yang tidak akan pernah ditinggalkan karena manusia akan selalu membutuhkan pangan guna mencukupi kebutuhan hidupnya.

Selain panen padi varietas IR64, warga Kampung Agro Rejowinangun juga memanen sekitar 100 kilogram lele. Warga di kampung tersebut juga menghasilkan beragam sayuran yang biasanya diserap oleh pengusaha restoran dan rumah makan yang ada di Yogyakarta atau digunakan untuk konsumsi rumah tangga.

Kegiatan panen raya tersebut digelar dalam upacara adat wiwitan yang diawali dengan kirab oleh warga menggunakan pakaian tradisional dengan membawa berbagai gunungan berisi hasil bumi. Panen kemudi-

an ditutup dengan kegiatan makan bersama.

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta Sugeng Darmanto mengatakan, lahan persawahan di Kota Yogyakarta tersisa sekitar 53 hektare yang tersebar di lima kecamatan dengan total produksi

padi mencapai 70 ton per tahun.

"Kami sudah berupaya untuk mengendalikan alih fungsi lahan persawahan, salah satunya dengan Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 112 Tahun 2017 tentang Pengendalian Lahan Sawah Beririgasi Teknis," katanya.

Melalui peraturan tersebut, Pemerintah Kota Yogyakarta menunda pemberian izin perubahan penggunaan sawah agar luas sawah atau lahan pertanian di Yogyakarta tetap terjaga. "Dalam dua tahun ini, tidak ada alih fungsi lahan persawahan," katanya. (\*)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005